BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku pemimpin pada Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja pegawai pada Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif perilaku pemimpin dengan lingkungan kerja pegawai pada Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

B. Tempat, Waktu dan Sumber Data

1. Tempat

   Tempat penelitian dilakukan di Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Waktu

   Adapun waktu Penelitian ini adalah dilakukan pada bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015

3. Sumber Data

   Sumber Data Penelitian adalah para Pegawai Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur

C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dihubungkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan karelasional. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian (mempunyai 2 variabel)

Untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Variable 1 (X)	Variable 2 (Y)
Objek 1	X1	Y1
2	X2	Y2
3	X3	Y3
.	.	.
.	.	.
N	Xn	Yn

Sumber : Hasil reka penulis

Keterangan: Subjek :Responden Pegawai
Variabel X : Perilaku Pemimpin
Variabel Y : Lingkungan Kerja
X1 - Xn : Nilai Perilaku Pemimpin
Y1 – Yn : Nilai Lingkungan kerja

D. Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dengan harus mengetahui dan ditentukan populasinya.

Menurut Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. [1]

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah populasi keseluruhan. Dengan populasi keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa sampel populasi akan diambil seluruh pegawai Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur. Diketahui jumlah populasi pegawai kurang lebih 108 orang untuk dijadikan sampel penelitian

Dalam pendapatnya sugiyono mengungkapkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[2] Sedangkan menurut Husaini, Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.[3] Dalam

---

[1] S. margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: RINEKA CIPTA ,2010) h. 118
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91
[3] Husaini Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* Edisi kedua (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.

penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling.* Dengan pengambilan secara acak dalam populasi tersebut. Peneliti menggunakan rumus menurut pendapat Slovin yang dikutip dari Husein Umar yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n : Jumlah sampel
N : Jumlah populasi
1 : Nilai Konstanta
e : Taraf signifikansi (2%, 5% atau 10%)

Berdasarkan rumusan di atas, maka besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 108 orang dan kesalahan 5% maka:

$$n = \frac{108}{1 + 108\ (5\%)^2}$$

n = 85,03

n = 85 orang

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama Seksi	Wilayah I	Wilayah II	Jumlah Pegawai	Sampel Pegawai
1.	Tata Usaha	11	10	21	18
2.	Tenaga SDM	7	7	12	9
3.	SMA	5	6	12	9
4.	SMK	5	7	13	10
5.	PAUDNI	6	8	14	11
6.	SD dan PLB	7	6	12	9
7	SMP	5	4	11	9
8.	SARPRAS	7	7	13	10
Jumlah		**53**	**55**	**108**	**85**

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti Berdasarkan Data Di Lapangan

Jadi sampel secara umum menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah populasi keseluruhan. Dengan cara demikian dilakukan pengambilan sampel secara keseluruhan pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai variabel X (Perilaku Pemimpin) dan variabel Y (Lingkungan kerja) di gunakan angket.

Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga hanya memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun yang terkait dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. **Definisi Konseptual Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pertama, perilaku pemimpin sebagai variabel bebas yang biasa disebut variabel penyebab yang dilambangkan dengan simbol “X”, dan variabel kedua, yaitu lingkungan kerja sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol “Y”.

Definisi konseptual perilaku pemimpin adalah segala upaya yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sama mencapai tujuan organisasi.

Definisi konseptual lingkungan kerja adalah keadaan tempat kerja pegawai baik secara fisik dan non fisik yang dapat mempengaruhi motivasi dan lingkungan kerja seseorang,

2. **Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pertama, perilaku pemimpin sebagai variabel bebas yang biasa disebut variabel penyebab yang dilambangkan dengan simbol

"X", dan variabel kedua, yaitu lingkungan kerja sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol "Y".

Perilaku Pemimpin secara operasional adalah. Penilaian pegawai terhadap atasan langsung dalam mempengaruhi bawahan dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan indikator sebagai berikut 1) pemberian motivasi, 2) pemberian kejelasan, 3) pemberian bimbingan, 4) peningkatkan Kepuasan.

Lingkungan kerja secara operasional adalah, penilaian pegawai terhadap keadaan tempat kerja pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur baik secara fisik dan non fisik yang dapat mempengaruhi motivasi dan Lingkungan Kerja seseorang, dengan indikator : (1) tingkat kebisingan, (2) kualitas udara, (3) jam kerja, (4) fasilitas tambahan dan (5) keterkaitan antar pegawai.

F. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

No.	Variabel	Indikator	Butir

1	Perilaku Pemimpin	a. Pemberian Motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		b. Pemberian kejelasan	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		c. Pemberian bimbingan	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
		d. Pemberian Kepuasan	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
2	Lingkungan Kerja	a. Tingkat Kebisingan	1,2,3,4,5
		b. Kualitas Udara	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		c. Jam Kerja	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		d. Fasilitas Tambahan	24, 25, 27, 28, 31, 32
		e. Keterkaitan antar Pegawai	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti Berdasarkan Data Di Lapangan

Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk pemberian nilai atau bobot pada setiap instrumen. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. [4]

Alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 kategorinya antara lain variabel X : Sangat Sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH). Sedangkan, variabel Y : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107

Sesuai (STS). Agar lebih jelasnya, pemberian bobot atau nilai pada instrumen yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Bobot atau Nilai Skala *Likert*

Alternatif Jawaban		Nilai Per Butir	
Variabel X	Variabel Y	Positif	Negatif
Sangat Sering (SSR)	Sangat sesuai (SS)	5	1
Sering (SR)	Sesuai (S)	4	2
Jarang (JR)	Kurang sesuai (KS)	3	3
Pernah (PH)	Tidak sesuai (TS)	2	4
Tidak Pernah (TP)	Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti Berdasarkan Data Di Lapangan

a. Uji validitas

Validitas menurut Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.[5] Instrument dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrument tersebut valid saat diuji. Begitu sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h., 211

korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Tujuannya yaitu untuk mengukur apakah butir-butir instrumen pada penelitian ini memiliki validitas atau tingkat keabsahan yang tinggi. Rumus yang digunakan tersebut, yaitu:[6]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
N = Jumlah sampel
X = Skor tiap butir
Y = Skor total
$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$ = Jumlah skor total
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

[6] *Ibid*., h. 213.

Dari hasil perhitungan uji coba instrument (lampiran) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 pegawai dan α = 0,05 maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrument variabel (X) Perilaku Pemimpin yang memiliki 40 butir pertanyaan ditemukan 35 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang Drop yaitu diantaranya ; 6, 12,23 ,28 , dan 36.

Dari hasil perhitungan uji coba instrument (lampiran) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 pegawai dan α = 0,05 maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrument variabel (Y) lingkungan kerja yang memiliki 40 butir pertanyaan ditemukan 35 butir pernyataan yang valid dan terdapat 4 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya; 6, 26, 29, dan 30 Oleh karena itu, kisi-kisi instrument penelitian ini menjadi:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba

No	Variabel Penelitian	Indikator	No.Butir
1.	Perilaku Pemimpin	1. Pemberian motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14
		2. Pemberian kejelasan	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,
		3. Pemberian bimbingan	24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32
		4. Pemberian kepuasan	33, 34, 35, 37, 38, 39, 40
2.	Lingkungan Kerja	1. Tingkat Kebisingan	1,2,3,4,5
		2. Kualitas Udara	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		3. Jam Kerja	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		4. Fasilitas Tambahan	24, 25, 27, 28, 31, 32
		5. Keterkaitan antar Pegawai	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

b. Uji reliabiltas

Reliabilitas mengandung arti bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah baik.[7] Pengujian dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsisten, dan stabil. Sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha* dikarenakan peneliti menggunakan instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 melainkan dengan skala Likert. Berikut adalah rumus *alpha*:[8]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum\sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir instrument
σ^2 = Varians
$\sum\sigma^2 b$ = Jumlah varians butir
$\sigma^2 t$ = Varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir terlebih dahulu dicari varians setiap butirnya, kemudian dijumlahkan. Berikut adalah rumus untuk mencari varians:

[7] *Ibid*., h. 221.
[8] *Ibid*., h. 239.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total
$(\sum X)^2$ = Jumlah skor total dikuadratkan
N = Jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen variabel (X) perilaku pemimpin, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,944. Dengan jumlah responden uji coba 20 orang. Dengan demikian instrumen Perilaku Pemimpin dinyatakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen variabel (X) lingkungan kerja, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,950. Dengan jumlah responden uji coba 20 pegawai. Dengan demikian instrumen lingkungan kerja dinyatakan reliabel.

Berkenaan dengan hasil pengelolaan data uji coba instrumen tersebut, maka kedua angket yang berfungsi menyaring data mengenai perilaku pemimpin dengan Lingkungan Kerja layak digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Liliefors*. Berikut adalah rumusnya: [9]

$$L_o = |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Dalam menguji normalitas ini, perlu menempug langkah-langkah sebagai berikut:[10]

a. Mengadakan pengamatan terhadap x_1, x_2, x_3, …, x_n untuk menjadi bilangan baku z_1, z_2, z_3, …, z_n dengan mengguna-kan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

[9] Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 468
[10] *Ibid.*, h. 466-467

Dimana, Z_i = bilangan baku
x_i = data sampel
$\bar{x}$ = rata-rata sampel
s = simpangan baku

b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i)$ = P (z ≤ z_i)

c. Selanjutnya, dihitung proporsi z_1, z_2, … z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka :

$$S(z_i) = \frac{banyaknya\ z_1,\ z_2,\ \ldots z_n\ yang\ \leq\ z_i}{n}$$

d. Kemudian, hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka nilai L_o dibandingkan dengan L_{tabel} dengan kriteria normalitas sebagai berikut:

$L_o < L_{tabel}$ = menerima hipotesis nol (H_o) dengan kesimpulan data berdistribusi normal

$L_o > L_{tabel}$ = menolak hipotesis nol (H_o) dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam uji linieritas ini menggunakan analisa regresi dimana variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel X, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau variabel Y. Rumus regresi linier adalah sebagai berikut : [11]

$$\boxed{\hat{Y} = a + bX}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variabel kriteria

X = Variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan regresi

Adapun rumus untuk mencari bilangan konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah : [12]

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

[11] *Ibid.*, h. 312

[12] *Ibid.*, h. 315

Keterangan :

a = Bilangan konstan
b = Bilangan regresi
$\sum X$ = Jumlah skor variabel X
$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
n = Banyaknya sampel
Ho : Model Regresi Tidak Linier
Ha : Model Regresi Linier

Setelah diketahui nilai bilangan konstan (a) dan bilangan regresi (b), maka langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui ketepatan persamaan dapat digunakan kesalahan standar estimasi (Se) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Se = \frac{\sqrt{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}}{n-2}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apalah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut :

H_o : $\beta = 0$ (Variabel X tidak mempengaruhi variabel Y)
H_a : $\beta \neq 0$ (Variabel X mempengaruhi variabel Y)

Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji *t* dengan rumus :

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum(x^2)\ (\sum x)^2\ /\ n}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau dk = n – 2 dan taraf signifikansi α = 0,05.

H. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kedudukan suatu hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment dari Karl Pearson* untuk memperoleh koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut: Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi, hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan

Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.[13]

Dalam penelitian kuantitatif yang dipandu oleh pertanyaan tertutup, hipotesis memainkan peran peasnting. Hipotesis adalah harapan teoretis yang akan dihadapkan dengan hasil empiris yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian.[14]

Pengujian hipotesis ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk memperoleh koefisien korelasi (r) yang selanjutnya akan digunakan dalam pengujian hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
N = Jumlah sampel
X = Skor tiap butir
Y = Skor total
$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$ = Jumlah skor total
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

[13] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 110
[14] Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, dan Sari Wahyuni, *Metodologi Penelitian Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 62

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan :

H_o : $\beta = 0$, dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan positif antara Perilaku Pemimpin terhadap Lingkungan Kerja pegawai.

H_a : $\beta > 0$, dengan kesimpulan terdapat hubungan positif antara Perilaku Pemimpin terhadap Lingkungan Kerja pegawai.

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = \left(r_{xy}{}^2\right) x\ 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi
$r_{xy}{}^2$ = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji *t* sebagai berikut : [15]

[15] Sudjana, *Op.Cit.*, h. 380

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
r = Koefisien korelasi *Product Moment*
n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada dk = n – 2 dengan taraf signifikansi α = 0,05 maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

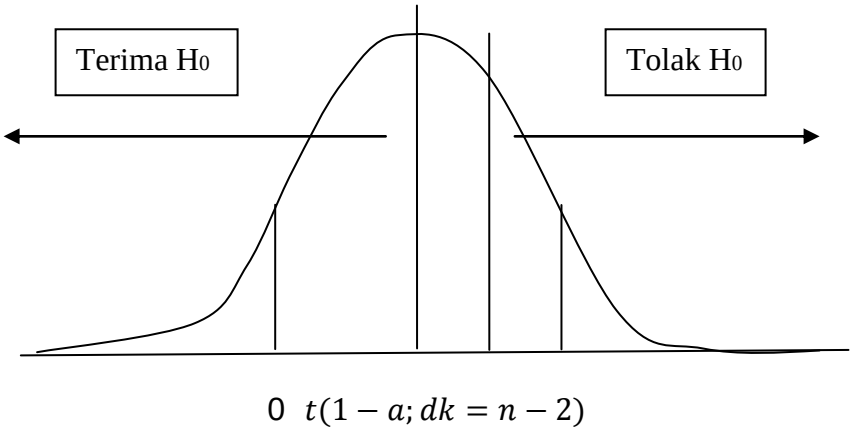

Gambar 3.2 Daerah Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti Berdasarkan Data Di Lapangan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Dan t_{tabel} yang dihasilkan pada dk n – 2 serta taraf signifikansi α = 0,05 maka apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kriteria Ho ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y.